

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data yang diinterpretasikan secara deskriptif melalui sajian kata-kata dan bahasa. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Agustinova, penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku dari orang-orang yang telah diamati. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari semua entitas. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu.¹ Peneliti tidak mengkategorikan individu atau hal yang sifatnya direkayasa sebagai variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.² Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pelaku utama dalam seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga

¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 10-26

² *Ibid*, hal. 10

penarikan kesimpulan hasil penelitian. Segala tahapan penelitian tersebut sangat membutuhkan konsentrasi dan perhatian penuh dari peneliti agar dapat melakukan analisa secara tajam dan membuahkan hasil penelitian yang tepat serta dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu kehadiran peneliti bersifat mutlak.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan komunikasi dengan pihak MTsN 6 Kediri, sebagai orientasi awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin penelitian beserta proposal penelitian secara formal ke madrasah, kegiatan pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di MTsN 6 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri yang beralamatkan di Jalan Pare-Wates KM. 06 Sidomulyo Puncu Kediri. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, madrasah ini dipilih dengan alasan mampu mempertahankan eksistensi serta prestasi siswa baik secara akademik maupun non akademik dengan tetap menanamkan dan mengupayakan disiplin dalam kehidupan sehari-hari di era globalisasi yang disertai pesatnya kemajuan segala media dan teknologi informasi.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian tentang kepemimpinan kepala madrasah adalah dokumen-dokumen yang ada di MTsN 6 Kediri, yang berupa *print out* atau *soft copy* sebagai format, dan dokumentasi. Sumber data juga didukung dengan informasi yang di dapat dari responden penelitian, yaitu kepala

madrasah, wakil kepala madrasah, serta guru. Data dalam penelitian ini digunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini akan dijelaskan kedua macam data tersebut³:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data pertama yaitu kepala madrasah dan elemen yang terkait.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data pertama. Data ini berupa dokumen sekolah, atau referensi yang terkait dengan penulisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya dalam memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut⁴:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban telah disiapkan, responden

³ Farhan Syauqi Pahlevi, Skripsi, Gaya Kepemimpinan Kepala MA Al Tsaqafah Jakarta Selatan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode ...*, hal. 33-37

diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul data mencatatnya, alat bantu yang digunakan biasanya *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat rekam elektronik. Pada pengertian ini, kegiatan observasi digunakan hanya untuk mengamati pola perilaku manusia pada situasi tertentu untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang menarik. Dalam penelitian ini, penulis hanya berlaku sebagai pengamat tanpa ikut berperan dalam fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan pencatatan, pengambilan gambar maupun video yang dibutuhkan dan berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 6 Kediri.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik dalam menghimpun data berupa analisis terhadap dokumen tertulis, gambar, suara maupun video sebagai instrumen pembuktian maupun pendukung informasi yang

didapatkan melalui observasi dan wawancara mendalam mengenai kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 6 Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Penelitian ini menggunakan teknik sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Dimana tahapannya adalah sebagai berikut⁵:

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

2. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori-kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. *Display* data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan

⁵ *Ibid*, hal. 63-69

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali dalam melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan data itu, khususnya yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas atau pengecekan keabsahan data adalah suatu ukur yang menunjukkan tingkat ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadiannya. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi dimana peneliti memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Bachri dalam Agustinova, pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yaitu⁶:

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif fungsinya untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat

⁶ *Ibid*, hal. 46

kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*transferability*)

Transferability berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian dan ada kemungkinan menerapkannya, maka peneliti harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

Dari sebuah perspektif kualitatif transferabilitas ini merupakan tanggungjawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Merupakan substitusi istilah realibilitas dalam penelitian non kualitatif, yaitu bila ditiadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu karena faktor manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh. Penelitian yang reliabel

adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian, yaitu dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Kepastian (*confirmability*)

Uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, yaitu menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. Penelitian itu bisa dikatakan memenuhi standar *confirmability*, apabila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga tahap pelaporan hasil penelitian. Adapun penjelasan berbagai tahap tersebut sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, kemudian peneliti

menghubungi pihak madrasah, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat izin penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapat ijin dari kepala MTsN 6 Kediri peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan guna menjawab fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.